

# Fasilitas Hunian Lanjut Usia di Surabaya

David Giovanni Susilo dan Nugroho Susilo  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
[davidgio.work@gmail.com](mailto:davidgio.work@gmail.com); [nugroho@petra.ac.id](mailto:nugroho@petra.ac.id)



Gambar 1.1. Perspektif Keseluruhan Fasilitas Hunian Lanjut Usia di Surabaya

## ABSTRAK

Fasilitas Hunian Lanjut Usia di Surabaya ini merupakan sebuah perancangan yang diusulkan untuk memfasilitasi para lanjut usia untuk memiliki hunian yang terpadu di dalam Kota Surabaya. Meskipun sudah ada banyak fasilitas hunian lanjut usia yang tersebar di Surabaya, nyatanya fasilitas-fasilitas tersebut sudah tidak mampu mawadahi sehingga beberapa lanjut usia pun harus dipindahkan ke tempat lain yang kurang layak untuk mereka. Keterbatasan ini menjadikan lanjut usia tidak mendapatkan kesejahteraan hidupnya secara maksimal. Maka dari itu, fasilitas hunian lanjut usia ini hadir di Surabaya dengan penerapan pendekatan perilaku ke dalam desainnya. Pendekatan perilaku ini menjadi basis dan terciptalah desain-desain yang dapat memandu lanjut usia bersirkulasi, mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam bersirkulasi, melakukan aktivitas, dan menghuni di dalamnya, muncul petunjuk-petunjuk arah yang unik agar dapat mudah diingat, hingga pada akhirnya mempermudah lanjut usia untuk mengetahui arah

dan mencapai tujuan yang dikehendakinya. Selain itu, pendekatan perilaku juga diterapkan ke dalam bentuk bangunan, karakter, hingga suasana ruang seperti rumah hunian pada umumnya. Hal ini berguna agar lanjut usia masih merasakan persamaan yang signifikan dengan rumah hunian pada umumnya yang berpengaruh dalam rasa betah lanjut usia dalam menghuni.

Kata Kunci : hunian, lanjut usia, perilaku, sirkulasi

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia saat ini memberikan satu tanggung jawab yang perlu diperhatikan oleh pemerintahan di Indonesia. Sejak tahun 2021, Indonesia sudah masuk ke dalam struktur penduduk tua atau *ageing population*, dengan perkiraan sekitar 1 dari 10 penduduk ialah kelompok lanjut usia. Sejalan dengan estimasi

WHO, yang mengungkapkan bahwa antara tahun 2015 dan 2050, penduduk lanjut usia secara global diproyeksikan akan meningkat dari 12% menjadi 22%.



Gambar 1.2. Estimasi WHO terhadap Peningkatan Penduduk Lanjut Usia (Sumber: Pangribowo, Infodatin Lansia 2022)

Maka dari itu, perlu adanya respon yang tepat untuk menangani dampak yang akan terjadi kedepannya terkait kesejahteraan lanjut usia. Lantaran untuk menunjang kehidupan seorang lanjut usia membutuhkan sebuah tempat tinggal dan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman.

Namun penanganan tidak selalu berjalan dengan baik, seperti halnya yang terjadi di Kota Surabaya. Fasilitas hunian bagi para lanjut usia yang berada di Kota Surabaya dikabarkan sudah melebihi kapasitas dan beberapa harus dipindahkan ke tempat lain yang kurang terawat. Dan dikarenakan jumlah penduduk lansia meningkat setiap tahunnya, pemerintah Kota Surabaya didesak untuk menyediakan lagi fasilitas hunian bagi para lansia. Oleh karena itu, saya tergerak untuk membuat rancangan fasilitas hunian lanjut usia di Kota Surabaya yang sejalan dengan kepentingan yang dimiliki oleh pemerintah Kota Surabaya.

Kelompok Usia	Jumlah Penduduk Surabaya Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia (Berkas: 1)									
	Laki-laki					Perempuan				
	2021	2020	2019	2018	2017	2021	2020	2019	2018	2017
0-4	105.574	104.840	104.987	103.239	103.697	100.007	100.893	100.637	100.204	100.204
5-9	123.950	122.490	121.205	119.541	117.932	104.400	103.001	101.876	101.876	101.876
10-14	110.031	109.971	109.240	108.480	107.761	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
15-19	112.530	112.534	112.534	112.534	112.534	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
20-24	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
25-29	112.762	112.762	112.762	112.762	112.762	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
30-34	113.207	113.207	113.207	113.207	113.207	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
35-39	117.234	117.234	117.234	117.234	117.234	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
40-44	124.134	124.134	124.134	124.134	124.134	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
45-49	103.986	103.986	103.986	103.986	103.986	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
50-54	80.882	80.882	80.882	80.882	80.882	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
55-59	73.810	73.810	73.810	73.810	73.810	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
60-64	60.237	60.237	60.237	60.237	60.237	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
65-69	42.537	42.537	42.537	42.537	42.537	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
70-74	34.286	34.286	34.286	34.286	34.286	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
75+	20.990	20.990	20.990	20.990	20.990	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Jumlah	1.427.872	1.423.941	1.423.941	1.423.941	1.423.941	1.423.941	1.423.941	1.423.941	1.423.941	1.423.941

Gambar 1.3. Peningkatan Jumlah Penduduk Surabaya Menurut Kelompok Umur (Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2023)

### 1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu menciptakan sebuah hunian dan penunjang aktivitas untuk kelompok lanjut usia yang layak serta berhasil memberdayakan kembali lanjut usia yang terlantar agar menjadi seorang lanjut usia yang berhasil dan mendapatkan kesejahteraan hidupnya.

### 1.3. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini yaitu masyarakat akan jadi lebih peka terhadap kesejahteraan hidup lanjut usia di sekitarnya. Dengan demikian, menjadikan satu persoalan ini dapat diselesaikan jika kita bersama-sama memahami dan terlebih lagi yang turun ke lapangan untuk memberi aksi.

### 1.4. Masalah Perancangan

#### 1.4.1. Masalah Desain Umum

Berikut rumusan masalah desain yang secara umum ada dalam setiap hunian lanjut usia;

- Bagaimana desain dapat membantu/ mempermudah penghuni lanjut usia yang disabilitas untuk bersirkulasi.
- Bagaimana desain dapat menyediakan kebutuhan sosial dan psikologis lanjut usia dengan baik.
- Bagaimana desain dapat memberikan pengalaman ruang yang menarik saat lanjut usia bersirkulasi secara pelan dan tidak mengganggu kemampuan kognitif mereka.
- Bagaimana desain dapat memberikan kesan “rumah” pada lanjut usia sehingga lanjut usia dapat mempunyai rasa betah tinggal di dalamnya.

#### 1.4.2. Masalah Desain Khusus

Berikut rumusan masalah desain yang secara khusus hanya ada dalam fasilitas hunian lanjut usia ini;

- Bagaimana desain dapat mempermudah penghuni lanjut usia untuk bersirkulasi dan menemukan arah/ jalan yang ia inginkan hingga mencapai tujuan yang dikehendaknya secara mandiri. (*wayfinding*)
- Bagaimana desain dapat memberikan akses yang mudah terhadap penghawaan dan pencahayaan alami yang efektif kepada penghuni lanjut usia.

- Tinggi Bangunan : 15 meter
- Lantai Basement : 1 Lantai

**2. DESAIN BANGUNAN**

*2.1. Program & Luas Ruang*

*1.5. Data Tapak*



Gambar 1.4. Lokasi Tapak  
(Sumber : earth.google.com)

Lokasi tapak beralamatkan di Jalan Kalisari Timur XVI No. 2, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, dan saat ini merupakan lahan kosong. Tapak terletak dalam kawasan milik Pakuwon City yang sebagian besar merupakan area perumahan.

- Alamat : Jl. Kalisari Timur XVI/2, Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Surabaya
- Luas Lahan : 11.000 m2
- Peraturan Perizinan Lahan
  - Zona : Perumahan (R)
  - Sub-Zona : Rumah Kepadatan Tinggi (R-2)
  - Kegiatan : Panti Jompo/ Rumah Sosial
- Intensitas :
  - KDB : Maksimum 50%
  - KLB : Maksimum 1.5 Poin
  - KDH : Minimal 10%
  - KTB : Maksimum 65%
- Tata Bangunan :
  - GSB Depan : 6 meter
  - GSB Kiri : 3 meter
  - GSB Kanan : 3 meter
  - GSB Belakang : 3 meter

LANTAI 1				LANTAI 2			
Nama ruang	sqm/unit	unit	sqm	Nama ruang	sqm/unit	unit	sqm
Kamar Hunian 1B/2B	21.03	27	567.81	Kamar Hunian 1B/2B	21.03	27	567.81
Kamar Mandi	4.08	27	110.16	Kamar Mandi	4.08	27	110.16
R. Bersama	54	3	162	R. Bersama	54	3	162
Kamar Hunian Karyawan	27	3	81	Kamar Hunian Karyawan	27	3	81
Shaft Kamar	0.51	27	13.77	Shaft Kamar	0.51	27	13.77
Koridor			758.83	Koridor			515.83
Lift	4	2	8	Lift	4	2	8
Lift Barang	5.2	2	10.4	Lift Barang	5.2	2	10.4
Musholla	21	1	21	Musholla	21	1	21
Toilet	2.5	7	17.5	Toilet	2.5	7	17.5
Kamar Mandi (Luar)	5	1	5	Kamar Mandi (Luar)	5	1	5
R. Janitor	2	1	6	R. Janitor	2	1	6
R. TPS Semestara	2.5	3	7.5	R. TPS Semestara	2.5	3	7.5
R. SDP	2	2	4	R. SDP	2	2	4
Storage		1	2.6	Storage		1	2.6
Tangga		5	-	Tangga		5	100.36
Station Utama		1	13.5	Station Utama		1	13.5
A. Komunal		1	108	A. Komunal		1	108
R. Karyawan		1	24	R. Karyawan		3	116.87
R. Obat		2	11	R. Loker Karyawan		1	21
Lobby Utama		1	81	R. Serbaguna		1	141.96
A. Retail, Hijau, & Tamu		1	102	Flexible Space Prefunction Hall		1	223.62
A. Makan		1	305.24	Klinik		1	38.85
Salon		1	86.74	R. Alat & Obat		1	54
A. Parkir Kuri Roda		1	9	R. Konsultasi Psikologi	33.75	2	67.5
R. Keamanan		1	18	R. Spesialis	33.75	2	67.5
R. CCTV		1	6	R. Pijat		1	72
Voyer		1	12	R. Gym		1	57.6
R. Pengelola		1	27	R. Pingpong		1	120.14
R. Loker		1	67.5	Open Space A. Baca		1	260.45
R. Intranet		1	13.5	Gudang		3	34.03
R. ACSP		1	6.75	R. Laundry		1	83.7
R. Pempunan		1	20.25	Sirkulasi			851.94
R. Rapat		1	13.5				3965.59
R. Private		1	21.6				
R. Dapur Besar		1	54				
R. Cuci		1	24				
R. Bahu		1	12				
R. TPS MK/B	5.7	3	17.1				
R. Kontrol		1	15.75				
R. Gemet		1	27				
R. Trafo		1	20.25				
R. PLN		1	13.5				
R. Jenzah		1	30.6				
R. Pompa		1	41.4				
Sirkulasi Servis			45.6				
Sirkulasi Sisa			804.3				
Sirkulasi Kendaraan & Drop Off			256.69				
Perkerasan Lainnya			238.99				
			Total				4379.83

RUANG LUAR				
Nama area	sqm/unit	unit	sqm	
Parkir Mobil	12.5	31	387.5	
Parkir Mobil Khusus Difabel	17.5	3	52.5	
Parkir Motor	1.6	55	88	
A. Loading In/Out	80.5	1	80.5	
Sirkulasi Kendaraan			1091.8	
A. Plaza I			245	
A. Kolam Renang			345.9	
A. Plaza Tengah			119	
A. Urban Farming			346.06	
A. Plaza II			165.81	
Perkerasan Lainnya			1605.97	
			Total	4528.04

Gambar 2.1. Tabel Tabulasi Besar Ruang  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Fasilitas hunian lanjut usia di Surabaya ini juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas lainnya yakni fasilitas penunjang aktivitas dan hunian, fasilitas kesehatan hingga fasilitas pengelola dan servis. Fasilitas penunjang aktivitas yang dimaksudkan yaitu fasilitas yang menyediakan keanekaragaman aktivitas untuk lanjut usia dapat melakukan kegiatan yang aktif dan dapat menjadi rutinitas, seperti ruang pingpong, ruang olahraga, ruang pijat, ruang serbaguna, area baca yang terbuka, dan lain-lain. Tidak hanya di dalam bangunan, di luarnya pun ada seperti adanya area kolam renang dan area untuk bisa melakukan *urban farming*. Untuk fasilitas penunjang hunian yang dimaksudkan adalah fasilitas yang dapat menyokong keseharian lanjut usia, bisa untuk bersirkulasi seperti tangga dan *lift*, atau untuk kebutuhan keseharian seperti toilet-toilet yang disediakan

di luar kamar, ruang makan, area komunal untuk bersosialisasi, dan masih banyak lainnya. Fasilitas pengelola dan servis merupakan fasilitas yang berhubungan dengan operasional yang dijalankan di dalam fasilitas ini dengan segala utilitasnya yang harus dikelola dan diperhatikan oleh pengelolanya. Adapun juga fasilitas kesehatan yang dikelola dan disediakan khusus untuk penghuni lanjut usia untuk dapat mengakses pelayanan kesehatan, contohnya ruang klinik, ruang konsultasi psikologi, dan ruang spesialis.

Terancang terhadap peraturan		
Luas Lahan		11000 m <sup>2</sup>
Peraturan		Terdesain
KDB (50%)	Maksimal 5500 m <sup>2</sup>	4379.83 m <sup>2</sup>
KLB (1.5 Poin)	Maksimal 16.500 m <sup>2</sup>	8345.42 m <sup>2</sup>
KDH (10%)	Minimal 1100 m <sup>2</sup>	2092.13 m <sup>2</sup>
Tinggi Bangunan	Maksimal 15 m	13.33 m

Total kamar		Total kapasitas
Kamar Hunian 1B/2B	54 Ruang	60 org optimal
		108 org penuh

Gambar 2.2. Tabel Perhitungan Luasan  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

## 2.2. Analisa Tapak & Zoning

### 2.2.1. Analisa Tapak



Gambar 2.3. Data & Analisa Tapak  
(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Matahari dapat menjadi potensi yang baik untuk pengguna lanjut usia terkait kesehatan fisik maupun psikologi. Pada bagian bangunan yang menghadap ke arah barat yang berpotensi menghasilkan panas yang tinggi, maka dari itu perlu untuk dikontrol. Angin yang akan digunakan dan berperan dalam penghawaan alami untuk fasilitas ini yaitu menggunakan angin laut dan angin darat.

Tidak ada potensi *view* yang baik dikarenakan terhalangi oleh pepohonan dan fasilitas lainnya di luar sekeliling tapak. Maka dari itu sebaiknya ada pemberian vista buatan yang menghadap area penting. Tapak hanya memiliki satu akses yaitu melewati Jl. Kalisari Timur XVI. Dari jalan utama menuju tapak paling belakang dinilai sangat jauh jarak tempuhnya bagi penghuni lanjut usia.

### 2.2.2. Zoning Per Lantai



Gambar 2.4. Zoning Lantai 1 & 2  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

## 2.3. Pendekatan & Konsep Perancangan

Sebelum masuk ke dalam konsep, perancangan berangkat dari pendekatan perilaku dari lanjut usia dikarenakan fasilitas yang dirancang dikhususkan untuk pengguna lanjut usia yang pada dasarnya memiliki banyak sekali kebutuhan serta masalah terkait perilaku maupun psikologisnya. Pendekatan perilaku dicapai dengan cara studi banding langsung ke fasilitas hunian lanjut usia yang sudah ada dan berdasarkan studi ini ada beberapa kesimpulan terkait perilaku lanjut usia yang perlu direspon dalam konsep serta penerapannya yang akan dirancang.

Kemudian muncullah sebuah konsep yang digunakan yaitu menggunakan *wayfinding concept* dengan tujuan mempermudah pengguna lanjut usia untuk menemukan arah dan mencapai tujuan yang dikehendakinya secara mandiri. Hal ini dapat



Pada denah bangunan terancang di beberapa area di tengah diletakkan tangga sebagai transportasi vertikal dengan harapan mempercepat mobilitas lanjut usia dalam bersirkulasi. Dan di atasnya diberikan *void* sehingga prinsip penghawaan dan pencahayaan alami (dari *skylight*) dapat bekerja pada setiap lantainya.



Gambar 2.8. Perspektif Eksterior  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Di area ruang luar juga terlihat memakai beberapa monumen untuk menjadi sebuah *signage* dengan harapan lanjut usia dapat mengingat keberadaannya dan dapat menemukan arah dan tujuannya.



Gambar 2.9. Tampak Bangunan  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

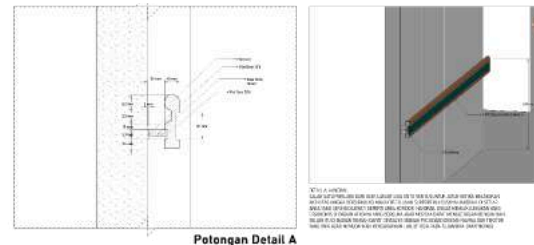
Pada tampak terlihat ada pemakaian fasad *sunscreens*. Poin utamanya yaitu menampilkan tampak depan yang khas dan memukau agar mudah diingat dan dapat dinilai punya *value* yang baik oleh orang-orang di sekitarnya.

### 3. PENDALAMAN DESAIN

#### 3.1. Detail Arsitektur Hand-Railing

Salah satu penerapan konsep yang dirancang yaitu membuat sebuah *hand-railing*

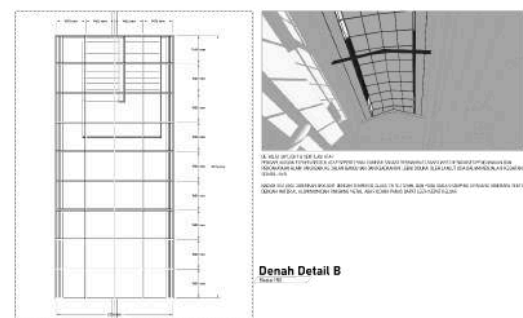
yang terpasang di sisi samping koridor agar lanjut usia dapat dengan aman bersirkulasi dari satu tempat ke tempat lainnya dikarenakan secara perilaku lanjut usia rentan untuk jatuh karena kondisi fisiknya sudah lemah.



Gambar 3.1. Detail Arsitektur Hand-Railing  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Pada bagian atasnya membentuk sebuah lekukan pipa yang ergonomis untuk tangan lanjut usia dapat menggenggamnya dengan baik. Dari materialnya pun menggunakan material *plywood* dengan tekstur yang kasar sehingga tidak licin. Selain dari segi keamanan, hand-railing ini juga berguna agar dapat menuntun arah lanjut usia untuk bersirkulasi ke tempat yang dikehendakinya. Pada bagian sisi luarnya dapat dipasang sebuah *pvc board* dengan warna hingga tekstur pilihan yang memudahkan mengarahkan lanjut usia pada tujuannya.

#### 3.2. Detail Arsitektur Skylight & Ventilasi Atap

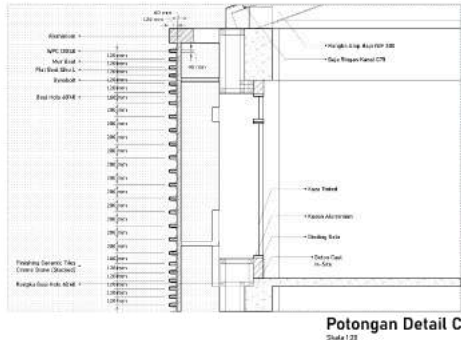


Gambar 3.2. Detail Arsitektur Skylight & Ventilasi Atap  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Sesuai dengan namanya, penggunaan skylight bertujuan untuk memasukkan cahaya matahari dari atas bangunan sehingga mendapatkan pencahayaan alami dan

penggunaan ventilasi pada bagian atap memiliki fungsi utamanya yaitu untuk mengeluarkan udara panas dari dalam bangunan yang berguna untuk prinsip penghawaan alami.

### 3.3. Detail Arsitektur Fasad Sunscreen



Gambar 3.3. Detail Arsitektur Fasad Sunscreen (Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Fasad *sunscreen* ini dipasang pada bagian bangunan yang condong menghadap ke arah barat. Fungsi utamanya yaitu untuk mengurangi panas dan *glare* yang tinggi dari matahari yang masuk ke dalam bangunan. Selain itu, fasad juga berperan dalam memberikan keunikan serta estetika pada bangunan sehingga mencapai tujuannya yaitu mudah diingat dan mendapatkan *value* positif dari masyarakat sekitar harapannya.

## 4. SISTEM STRUKTUR



Gambar 4.1. Sistem Struktur (Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Sistem struktur yang dipakai menggunakan struktur kolom dan balok beton bertulang. Pemakaian kolom pada koridor-koridor yang dapat terlihat menggunakan kolom lingkaran dengan diameter 70 cm dan untuk kolom pada kamar hunian menggunakan kolom pipih dengan ukuran 40x62.5 cm. Untuk struktur atapnya menggunakan struktur baja IWF 300 dengan baja ringan dan ditutup dengan atap UPVC.

## 5. SISTEM UTILITAS

### 5.1. Sistem Utilitas Air



Gambar 5.1. Sistem Utilitas Air Bersih (Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Sistem utilitas air berawal dari dua sumber, yaitu; dari PDAM dan sumur-sumur yang dipompa. Kemudian disalurkan ke reservoir bawah, difilter, dan ditampung ke reservoir yang sudah difilter. Setelah itu disalurkan langsung ke unit toilet atau reservoir atas terlebih dahulu. Dari unit-unit toilet, air kotor turun ke utilitas STP dan hasil dari STP dapat difungsikan untuk menyiram tanaman, *urban farming* dan *flushing* toilet.

### 5.2. Sistem Utilitas Kebakaran & Evakuasi

Sistem utilitas kebakaran pastinya dilengkapi dengan *sprinkler* air kebakaran, *hydrant*, dan juga APAR. Untuk area evakuasi tersedia di berbagai tempat, karena melihat pengguna utama di fasilitas ini merupakan seorang lanjut usia.



Gambar 5.2. Sistem Struktur  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

### 5.3. Sistem Tata Udara



Gambar 5.3. Sistem Tata Udara  
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Seluruh area besar dalam bangunan selain ruang-ruang kecil mengandalkan penghawaan alami dari bukaan-bukaan serta ventilasi. Untuk ruangan kecil menggunakan sistem *split/ bantuan air conditioning*.

## 6. PENUTUP

Fasilitas Hunian Lanjut Usia di Surabaya merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai tempat hunian terpadu yang didesain untuk para lanjut usia dapat tinggal dalam jangka waktu yang ditentukan yang berada di Kota Surabaya. Berbasis pada pendekatan perilaku, fasilitas ini terancang dengan fokus kepada perilaku penggunaannya yaitu seorang lanjut usia yang pada dasarnya semakin menua semakin banyak kebutuhan serta masalah.

Dengan dirancangnya fasilitas ini, harapannya dapat menginspirasi orang lain untuk dapat mendesain fasilitas hunian lanjut usia yang akan datang menjadi lebih baik lagi serta menambah wawasan sebagai bekal untuk pengembangan sebuah perencanaannya agar solusi desain dapat muncul lebih kreatif dan menarik berdasarkan analisa dan pendekatan yang dilakukan.

### Daftar Pustaka

- Girsang, A. P. L. (2022, December 27). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2022/12/27/3752f1d1d9b41aa69be4c65c/statistik-penduduk-lanjut-usia-2022.html>
- Hakim, A., & Purnomo, S. H. (2021, October 30). *Jumlah Lansia Meningkat, Pemkot Surabaya Diminta Tambah Griya Werdha*. ANTARA News Jawa Timur. <https://jatim.antaranews.com/berita/540781/jumlah-lansia-meningkat-pemkot-surabaya-diminta-tambah-griya-werdha>
- Pangribo, S. (2022). *Infodatin Lansia 2022*. Scribd. <https://id.scribd.com/document/663326569/Infodatin-Lansia-2022>
- Widiyana, E. (2022, November 30). *Panti Jompo surabaya overload, Pemkot Siapkan Yang Baru di Sonokwijenan*. detikjatim. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6434017/panti-jompo-surabaya-overload-pemkot-siapkan-yang-baru-di-sonokwijenan>